

SKRIPSI
PERANAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK
PIDANA PERJUDIAN
(Studi di Wilayah Hukum Polres Payakumbuh)

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

No. Reg. 22/PK-IV/I/2021

**PERANAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
PERJUDIAN
(Studi di Wilayah Hukum Polres Payakumbuh)**

(Jumadil Fajrio, BP: 1410112043, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 94 hlm, 2020)

ABSTRAK

Tindak pidana perjudian terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Barat. Khususnya di Kota Payakumbuh dengan berbagai macam jenis perjudian seperti domino, ceki, togel, kiu-kiu, koa, batu alik, klorok dan song. Pada tahun 2016 terjadi 5 (lima) kasus, tahun 2017 terjadi 6 (enam) kasus, kemudian pada tahun 2018 terjadi 13 (tiga belas) kasus. Proses penegakan hukum tindak pidana tersebut berada pada pihak kepolisian terutama pada penyidik kepolisian untuk mengungkap dan menyelesaikan kasus tindak pidana perjudian. Rumusan masalah yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan kepolisian dalam penggulungan tindak pidana perjudian yang terjadi di wilayah hukum Polres Payakumbuh?. Apakah kendala yang dihadapi oleh kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana perjudian yang terjadi di wilayah hukum Polres Payakumbuh?, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan empiris (yuridis sosiologis) yaitu peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dihubungkan dengan fakta yang ada di lapangan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1) Peranan Kepolisian dalam penggulungan tindak pidana perjudian yang terjadi di wilayah hukum Polres Payakumbuh adalah berupa upaya pre-emptif, preventif dan represif. Kepolisian melakukan penegakan hukum sesuai dengan tugas dan wewenangnya yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Faktor penyebab masyarakat melakukan tindak pidana perjudian adalah lingkungan, ekonomi dan rendahnya pendidikan masyarakat. Tindak pidana perjudian yang terjadi terus meningkat setiap tahunnya mewajibkan kepolisian khususnya Polres Payakumbuh lebih berperan aktif dalam upaya penanggulangan dan pemberantasan tindak pidana perjudian 2) Kendala yang dihadapi oleh kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana perjudian yang terjadi di wilayah hukum Polres Payakumbuh adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat, kebocoran Informasi Penangkapan, kurangnya barang bukti perjudian, keterbatasan personil kepolisian, terbatasnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Kepolisian, Tindak Pidana, Perjudian.*

THE ROLE OF THE POLICE IN COPING WITH THE CRIMINAL ACTION OF GAMBLING

(Study in the Legal Area of Payakumbuh Police)

(Jumadil Fajrio, BP: 1410112043, Faculty of Law, Andalas University, 94 pp, 2020)

ABSTRACT

Gambling crime occurs in almost all regions of Indonesia, including West Sumatra Province. Especially in Payakumbuh, with various types of gambling such as domino, Ceki, lottery, kiu-kiu, koa, alik stone, chlorok and song. In 2016 there were 5 (five) cases, in 2017 there were 6 (six) cases, then in 2018 there were 13 (thirteen) cases. The process of law enforcement of these crimes rests with the police, especially with police investigators, to uncover and resolve cases of gambling crimes. The formulation of the problem that the author examines in this study is how the role of the police in repeating gambling crimes that occur in the jurisdiction of the Payakumbuh Police ?. What are the obstacles faced by the police in overcoming gambling crimes that occur in the jurisdiction of the Payakumbuh Police? This study uses an empirical (sociological juridical) approach, namely the prevailing laws and regulations and is linked to the facts in the field in connection with the issues discussed in research. From the research results it is known that 1) The role of the Police in the repetition of gambling crimes that occur in the jurisdiction of the Payakumbuh Police is in the form of pre-emptive, preventive and repressive efforts. The police carry out law enforcement in accordance with their duties and authorities as regulated by the prevailing laws and regulations. The factors that cause people to commit gambling crimes are the environment, economy and low education of the community. Gambling crime that occurs continues to increase every year, requiring the police, especially the Payakumbuh Police to play a more active role in efforts to overcome and eradicate gambling crime 2) Obstacles faced by the police in overcoming gambling crimes that occur in the legal area of the Payakumbuh Police are the lack of public legal awareness, leakage of information on Arrest, lack of evidence of gambling, limited police personnel, limited facilities and infrastructure.

Keywords: Police, Crime, Gambling.